



IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MODERASI BERAGAMA MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN MENGAJAR MENGAJI DI TPQ AL MURTADLO DUSUN KEBONWAGE DESA KEBUMEN KEC BANYUBIRU

Arjun Mahendra ¹, Citra Khoirun Nikmah ², Intan Kurnia Sari ³, Khofshotul Khoiriyah ⁴,
Muhammad Arya Ahmad Musyafa' ⁵, Muhammad Faza Nashrulloh ⁶, Restu Fitri Anturi ⁷, Ria
Tania ⁸, Siti Khomsiyah ⁹.
Universitas Islam Negeri Salatiga

1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9 UIN SALATIGA 1, Jl Lingkar Salatiga No. Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716

Korespondensi (e-mail: khofshotulkhoiriyah693@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan	Tujuannya adalah untuk memberdayakan individu, memfasilitasi transformasi sosial, mendorong keadilan dalam masyarakat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, dan mendorong masyarakat yang terinformasi.
Metodologi	Pendampingan kegiatan mengaji ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Participatory Active Research) Dalam metode ini melibatkan peneliti dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses penelitian yang ada serta berkontribusi penuh selama penelitian berlangsung.
Hasil	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan tim PPM memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran, peningkatan metode pengajaran bagi pengurus TPQ, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter religius. Kegiatan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga keagamaan dapat memperkuat fungsi TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
Keterbatasan Penelitian	Dokumentasi berupa data kuantitatif seperti peningkatan kemampuan membaca Iqra' atau hafalan surah belum terstruktur secara sistematis, sehingga pengukuran dampak kegiatan secara empiris belum dapat dilakukan secara optimal.
Kata kunci	<i>PPM, TPQ</i>

ABSTRACT

Purpose	This research aims to empower individuals, facilitate social transformation, promote justice in society, uphold human rights, and promote an informed society.
Methodology	This Koran reading activity was accompanied by using the PAR (Participatory Active Research) method. This method involves



	researchers and the people involved to be able to benefit from the existing research process and contribute fully during the research.
Result	The results of the activity demonstrated that the involvement of the PPM team positively contributed to the effectiveness of learning, improved teaching methods for TPQ administrators, and increased public awareness of the importance of religious character education. This activity confirmed that collaboration between universities and religious institutions can strengthen the function of TPQ as non-formal educational institutions relevant to community needs.
Research Limitations	The weakness of this research is that the documentation in the form of quantitative data such as the increase in the ability to read Iqra' or memorize surahs has not been structured systematically, so that empirical measurement of the impact of activities cannot be carried out optimally.
Key words	<i>PPM, TPQ</i>

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat dalam perguruan tinggi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, memanfaatkan keahlian dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberdayakan individu, memfasilitasi transformasi sosial, mendorong keadilan dalam masyarakat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, dan mendorong masyarakat yang terinformasi.

Moderasi beragama mengacu pada praktik di mana individu terus-menerus didorong untuk mematuhi semua petunjuk yang diuraikan dalam Al-Qur'an, beserta ajaran yang disampaikan oleh Allah SWT kepada para nabi-Nya dan disampaikan oleh para ulama yang saleh para penerus Nabi. Moderasi ini mencakup berperilaku seimbang dalam semua aspek kehidupan, termasuk ibadah, hubungan sosial, dan pengembangan diri. Moderasi ini mengecualikan ideologi ekstrem sayap kanan maupun sayap kiri. Bentuk moderasi ini selaras dengan standar khusus yang diajarkan oleh para ulama Salafushalih, yang didasarkan pada beberapa prinsip dasar (Luqmanul Hakim Habibie et al., 2021).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah organisasi masyarakat yang menyediakan sesi pendidikan Islam informal yang dirancang untuk mengajarkan Al-Qur'an dan prinsip-prinsip dasar Islam kepada anak-anak usia sekolah dasar. Persyaratan usia: Anak-anak yang dapat mengikuti kelas Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah antara 7 dan 12 tahun (Abdul Malik et al., 2013).

Pesatnya perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an menunjukkan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut dan perannya dalam masyarakat. Kehadiran lembaga-lembaga ini erat kaitannya dengan keterlibatan berbagai lapisan masyarakat. Berbagai permasalahan sosial masih terus ada dan membutuhkan bantuan terkait pendidikan Al-Qur'an. Hal ini khususnya relevan bagi anak-anak yang kesulitan menemukan sumber bacaan dan kesempatan pendidikan, menghadapi kesulitan ekonomi, atau terlibat dalam perilaku nakal, di antara berbagai tantangan lainnya.

Taman pendidikan Al-Qur'an di masjid Al-Murtadlo Dusun kebonwage desa kebumen berupaya berkontribusi dalam penguatan pengelolaan TPQ yang integratif meskipun belum maksimal, oleh karena itu, PPM kelompok 45 Universitas Islam Negeri Salatiga di dusun kepil



melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan Baca tulis Al-Qur'an. Melalui kegiatan diharapkan mampu turut serta membantu dan meningkatkan proses belajar anak-anak di TPQ.

METODOLOGI

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di bawah naungan kegiatan mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran yang terletak di dalam Masjid Al-Murtadlo, Dusun Kebonwage, Desa Kebumen Kec Banyubiru. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Kamis, Sabtu, dan Minggu pukul 16.30 selama satu setengah bulan. Pesertanya terdiri dari kurang lebih sekitar 30 santri TPQ.

Pendampingan kegiatan mengaji ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Participatory Active Research) Dalam metode ini melibatkan peneliti dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses penelitian yang ada serta berkontribusi penuh selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Rahmat, 2020).



Gambar 1.1 Sowan ke pengurus TPQ



Gambar 1.2 Foto bareng anak-anak TPQ

HASIL

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual. Tetapi juga memiliki karakter religiusitas yang kuat. TPQ adalah salah satu pondasi terdepan dalam memperkenalkan ajaran-ajaran islam, khususnya dalam mengamalkan nilai-nilai Al Quran. Adanya tim PPM sangat berkontribusi dalam memkasimalkan peran tersebut. Dalam melaksanakan peran PPM dalam hal ini kegiatan



pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap pertama, persiapan dan koordinasi. Tim PPM 45 melakukan koordinasi dengan pihak pengelola TPQ Al-Murtadlo. Dalam kesempatan tersebut dibicarakan beberapa hal penting seperti pengenalan tim PPM 45 kepada pihak pengelola TPQ, kondisi kelembagaan TPQ, jumlah peserta didik, metode pembelajaran dan kurikulum pembelajaran. Selanjutnya tim PPM 45 melakukan orientasi lapangan dan pengenalan lingkungan TPQ. Dari hasil observasi diketahui bahwa fasilitas TPQ sudah cukup memadai untuk para santri.

Tahap Kedua, Pelaksanaan. Dalam tahap ini tim PPM 45 melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada anak-anak TPQ. Hal tersebut dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan harapan anak-anak TPQ akan lebih mengenal tim PPM 45 yang akan membantu dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar kurang lebih dilakukan selama 1 jam. Dalam waktu tersebut dimasimalkan untuk pembelajaran Iqra` dan Al Quran. Untuk menambah pengetahuan para santri di akhir pembelajaran dilakukan quiz pengetahuan tentang Islam.

Tahap Ketiga. Evaluasi. Setelah melakukan pelaksanaan kegiatan, tim PPM 45 melakukan evaluasi sebagai tahap perbaikan selama proses pendampingan pembelajaran. Tahap ini dilakukan sebagai bentuk perbaikan kegiatan yang telah dilakukan, serta dapat mengetahui kendala yang dihadapi.

Pengabdian ini telah menghasilkan pengakuan akan pentingnya pengajaran karakter religius, terutama kepada generasi muda. Pengajaran prinsip-prinsip agama harus dimulai sejak dini untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep ini. Tujuannya adalah untuk mengembangkan generasi pembelajar yang siap dengan memulai pendidikan karakter religius sejak dini. Dalam upaya mencapai tujuan ini, Tim pengabdian ini telah terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mendukung Pusat Pendidikan Al-Quran (TPQ) di Masjid Al-Murtadhlo.

a. Bagi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Quran dapat mengintegrasikan pembelajaran terhadap anak-anak dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan religius. Selain itu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi pengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Pengurus dapat memperoleh beberapa referensi metode pembelajaran dan penyampaian ilmu keagamaan yang kekinian dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Selama pengabdian berlangsung, masyarakat dapat secara bertahap memahami bahwa pendidikan karakter religius membutuhkan dukungan dari keluarga. Selain itu, kini masyarakat juga dapat memanfaatkan keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai alternatif lembaga pendidikan selain sekolah untuk dapat menumbuhkan karakter religius kepada anak.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kesimpulan yang dapat tim PPM dapat yaitu (a) Ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan terhadap metode yang diterapkan oleh tim PPM adalah tepat untuk persoalan pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter religius. (b) Dampak positif dan kebermanfaatn kegiatan KKN Tematik baik bagi TPQ, pengurus TPQ, maupun masyarakat.

REFERENSI

Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>



- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*. <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication. *Crosscultural Communication*. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>